**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETTAWA (PE) DI
CV. CAHAYA RIZKI FARM, KERUAK, LOMBOK TIMUR**
*(Feasibility Analysis of Peranakan Ettawa (PE) Goat Business in CV. Cahaya Rizki Farm,
Keruak East Lombok)*

Rizqon Syamsuri^{1*}, Hermansyah¹, Rezki Amalyadi¹

¹) Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram

*) Penulis Korespondensi: rizqonsyamsuri.b1d020220@gmail.com

Diterima: 10/03/2025, Disetujui: 24/03/2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan usaha ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Aspek utama yang diteliti, yaitu aspek nonfinansial dan aspek finansial meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), dan *Payback Period* (PP). Hasil penelitian menunjukkan kelayakan usaha ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur layak diteruskan dan dikembangkan. Berdasarkan kriteria yang diterapkan seperti, *Net Present Value* (NPV) usaha kambing PE sebesar Rp. 353.739.074 kemudian *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 48 %; *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C) 1,332; *Payback Period* (PP) 1,546 tahun. Berdasarkan aspek non finansial (aspek pasar, aspek teknik/oprasi, manajemen, lingkungan dan social budaya) usaha peternakan CV. Cahaya Rizki Farm layak untuk dilaksanakan dan diteruskan karena menguntungkan.

Kata Kunci: Kambing peranakan ettawa (PE), NVP, IRR, Net B/C, PBP, Aspek nonfinansial.

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility of the Peranakan Ettawa (PE) goat farming business in CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, East Lombok. The approach used in this study is quantitative and qualitative methods. The main aspects studied, namely non-financial aspects and financial aspects, include *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), and *Payback Period* (PP). The results of the study show the feasibility of the Peranakan Ettawa (PE) goat farming business in CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, East Lombok deserves to be continued and developed. Based on the criteria applied, such as, *Net Present Value* (NPV) of PE goat business of Rp. 353.739.074 then *Internal Rate of Return* (IRR) of 48%; *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C) 1,332; *Payback Period* (PP) 1,546 years. Based on non-financial aspects (market aspects, technical/operational aspects, management, environment and socio-culture) of CV livestock business. Cahaya Rizki Farm deserves to be implemented and continued because it is profitable.

Keywords: Ettawa crossbreed goats (PE), NVP, IRR, Net B/C, PBP, Non-financial aspects.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor peternakan sebagai pilar agribisnis. Peternakan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani, seperti daging, susu, dan telur, yang menunjang gizi masyarakat. Meningkatnya populasi, kebutuhan gizi juga meningkat, sehingga pengembangan usaha peternakan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Komoditas peternakan, terutama ternak kambing, memiliki kaitan erat dengan kehidupan masyarakat pedesaan. Banyak rumah tangga memelihara kambing sebagai tabungan dan sumber penghasilan (Syawal & Simon, 2015). Kambing dianggap menguntungkan karena mampu berkembang biak dengan cepat, melahirkan 1 hingga 4 ekor, dan di daerah tropis dapat beranak tiga kali dalam dua tahun (Sindoerdjo, 2016).

Keunggulan pemeliharaan kambing meliputi kemudahan adaptasi, masa panen yang cepat, dan mudah dipasarkan. Hal ini menjadikan kambing sebagai komoditas yang menguntungkan, dengan tingginya permintaan daging dan potensi memaksimalkan keuntungan, sehingga kambing cocok dijadikan usaha (Lilis Iriyanti et al., 2023). Kambing Peranakan Ettawa (PE) banyak dipelihara di pedesaan Indonesia dalam skala usaha kecil. Selain menjadi sumber pendapatan bagi buruh tani tanpa lahan, kambing PE juga berfungsi sebagai tabungan, penghasil pupuk kandang, dan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial desa (Ramadani et al., 2016).

Pada Februari 2024, populasi kambing Peranakan Ettawa (PE) di CV Cahaya Rizki Farm mencapai 131 ekor, terdiri dari 95 ekor betina untuk produksi susu dan pembiakan, 12 ekor jantan untuk reproduksi, serta 24 ekor anakan. Ini menunjukkan perkembangan populasi yang stabil dan seimbang di peternakan. Setiap usaha, termasuk ternak kambing, bertujuan untuk meraih keuntungan. Peternak perlu memperhatikan faktor produksi seperti pembiakan, pakan, dan pengelolaan, serta menganalisis biaya penerimaan dan pengeluaran. akan adalah semua yang bisa dimakan oleh ternak, baik berupa bahan anorganik maupun organik, yang sebagian atau seluruhnya dapat dicerna dan tidak mengganggu kesehatan ternak (Amalyadi et al., 2024). Kelayakan usaha ditentukan dari skala usaha, terutama peternakan rakyat, yang harus memperhitungkan semua biaya produksi, termasuk tenaga kerja dan penyusutan peralatan serta kandang, untuk mengetahui keuntungan bersih dan kelayakan usaha (Lilis Iriyanti et al., 2023).

Kelayakan usaha merupakan faktor penting untuk menjaga keberlangsungan usaha ternak kambing, dinilai dari aspek pasar, keuangan, teknik/operasi, dan manajemen. Studi kelayakan ini memberikan gambaran tentang manfaat, keuntungan, dan prospek usaha. Hal ini menjadi dasar

penelitian "Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Peranakan Ettawa (Pe) di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur".

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur, pada Juni-Juli 2024. Lokasi dipilih secara sengaja karena peternakan berjalan dengan baik, namun belum melakukan perhitungan kelayakan usaha ternak kambing Peranakan Ettawa.

Pengambilan Sampel, Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait tujuan penelitian. Sampel diambil dari pengamatan terhadap pengelolaan usaha ternak kambing Peranakan Ettawa di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur, selama 2 bulan, menggunakan data minimal dari 3 tahun terakhir.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara, dengan turun langsung ke lapangan untuk melengkapi data tentang kelayakan usaha ternak Kambing Peranakan Ettawa (PE) di CV. Cahaya Rizki Farm, Keruak, Lombok Timur. Selain itu, penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen terkait kelayakan usaha dari lapangan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diamati mencakup biaya usaha, yang terdiri dari: (a) biaya investasi, termasuk biaya lahan, pembuatan kandang, pengadaan peralatan, dan kendaraan; (b) biaya tetap, seperti upah tenaga kerja dan biaya air; serta (c) biaya variabel, yang mencakup biaya bibit dan obat-obatan.

Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang mencakup kelayakan finansial usaha kambing Peranakan Ettawa (PE). Analisis ini menggunakan kriteria investasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), dan Payback Period (PBP). Data yang diperoleh diolah secara manual dengan program komputer Ms. Excel.

1. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah nilai sekarang dari keuntungan bersih yang akan diperoleh di masa mendatang, dihitung sebagai selisih antara nilai sekarang arus manfaat dan nilai sekarang arus biaya (Matualesi, 2017). Rumus untuk perhitungan NPV adalah sebagai berikut.

$$NPV = \sum NB(1 + i)^n$$

Keterangan:

NPV = Nilai bersih sekarang.

NB = Net Benefit.

i = Tingkat suku bunga Bank.

n = Lama proyek (tahun).

Metode NPV memiliki tiga penilaian investasi:

- NPV > 0 berarti usaha layak dilaksanakan karena manfaat lebih besar dari biaya.
- NPV < 0 berarti usaha tidak layak karena manfaat lebih kecil dari biaya.
- NPV = 0 berarti proyek sulit dilaksanakan karena manfaat hanya cukup untuk menutupi biaya yang dikeluarkan.

2. Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) adalah kriteria investasi yang menunjukkan kemampuan suatu usaha atau proyek dalam mengembalikan modal pinjaman, dengan nilai IRR merupakan tingkat diskonto saat NPV sama dengan nol (Pudjosumarto, 2008). Rumus untuk menghitung IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 = Tingkat discount rate yang menghasilkan NPV_1

i_2 = Tingkat discount rate yang menghasilkan NPV_2

NPV_1 = NPV bernilai positif mendekati 0 (nol)

$NPV_2 =$ NPV bernilai negatif
mendekati 0 (nol)

Selisih antara tingkat i_1 dengan i_2 tidak lebih besar dari 5 persen.

3. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C ratio adalah perbandingan antara total net benefit positif (+) yang telah didiskonto dengan total net benefit negatif (-) yang telah didiskonto. Untuk menghitung Net B/C, selama umur proyek harus ada arus kas bersih yang bernilai negatif (Matualesi, 2017). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum NB (1+i)^n (\text{Positif})}{\sum NB (1+i)^n (\text{Negatif})}$$

Jika nilai net B/C > 1, maka rencana usaha layak dilaksanakan. Sebaliknya, jika nilai net B/C < 1, usaha tersebut tidak layak. Jika nilainya = 1, arus kas proyek berada dalam keadaan impas (*break even*), di mana total biaya sama dengan total manfaat.

4. *Payback Period* (PBP)

Payback Period (PBP) adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk membayar kembali semua biaya investasi suatu proyek. Semakin cepat waktu pengembalian, semakin baik proyek tersebut. Namun, analisis PBP memiliki kelemahan karena mengabaikan nilai uang terhadap waktu (*present value*) dan tidak mempertimbangkan periode setelah PBP (Matualesi, 2017). Secara sistematis, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{PBP} = T_{p-1} + \frac{\sum I_i - \sum B_{i-1}}{B_p}$$

Keterangan:

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PBP

I_i = Jumlah Investasi

B_{i-1} = Jumlah benefit sebelum PBP

B_p = Jumlah benefit pada tahun PBP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan Aspek Finansial

Aspek finansial bertujuan menilai kelayakan usaha CV. Cahaya Rizki Farm dari perspektif keuangan dengan menggunakan alat analisis investasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal*

Rate of Return (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C)*, dan *Payback Period*. Analisis ini didasarkan pada arus kas (*cash flow*) yang dihasilkan, memberikan gambaran jelas mengenai profitabilitas dan risiko investasi terkait operasional CV. Cahaya Rizki Farm.

Arus Penerimaan (*Inflow*)

Penerimaan adalah total uang yang masuk ke CV. Cahaya Rizki Farm dari berbagai sumber, termasuk penjualan ternak kambing, susu, dan kotoran. Penjualan kambing dilakukan setahun sekali dengan harga yang bervariasi, anakan Rp. 1.000.000, calon indukan Rp. 1.800.000-2.000.000, indukan Rp. 2.500.000, dan pejantan Rp. 2.300.000-4.800.000. Penjualan kotoran kambing menghasilkan 100 karung per bulan dari 40 ekor, sementara susu dihasilkan sebesar 800 ml - 1.200 ml per hari dari 15 ekor kambing, dijual dalam kemasan 250 ml seharga Rp. 15.000. Setiap aliran dana ini penting untuk mengukur kinerja finansial dan keberlanjutan usaha.

Tabel 1. Penerimaan penjualan ternak kambing PE, susu, dan kotoran.

Penerimaan				
Tahun	Uraian	Jumlah (Ekor, ml)	Harga / satuan (Rp)	Rataan Penerimaan (Rp)
Penerimaan				
2021	Kambing	255 ekor		699.225.000
	Susu	1.052.500 ml		36.360.000
	Kotoran	100 karung / bulan	12,000	14.400.000
	Jumlah			749.985.000
2022	Kambing	260 ekor		739.300,000
	Susu	849.000 ml		29.740,000
	Kotoran	122 karung / bulan	12,000	17.568.000
	Jumlah			786.608.000
2023	Kambing	327 ekor		916.500.000
	Susu	743.950 ml		26.970.000
	Kotoran	140 karung/ bulan	12,000	20.160.000
	Nilai Sisa			
	Kendaraan			37.700.000
	Peralatan			2.500.000
	Jumlah			1.003.830.000

Sumber: *Data Primer*. Diolah Tahun 2024

Menurut Binh (2014), nilai sisa atau nilai residu adalah nilai sisa suatu aktiva setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Nilai sisa suatu aktiva seringkali tidak signifikan dan dapat diabaikan dalam penghitungan jumlah yang dapat disusutkan (Imon et al., 2020) seperti peralatan

dan kendaraan di CV. Cahaya Rizki Farm. Peningkatan penjualan antara tahun 2022-2023 dibandingkan 2021-2022 disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar untuk produk susu kambing, perbaikan proses produksi, pemasaran yang lebih efektif, serta peningkatan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Arus Pengeluaran (*Outflow*)

Arus pengeluaran (*Outflow*) adalah aliran kas yang mencerminkan pengeluaran untuk mendukung operasional usaha, mencakup biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi adalah pengeluaran saat mendirikan usaha untuk manfaat jangka panjang, sedangkan biaya operasional meliputi pengeluaran selama pemeliharaan yang dibagi menjadi biaya tetap dan tidak tetap.

a. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang harus dikeluarkan pada awal tahun usaha atau pada saat usaha telah berlangsung untuk mendapatkan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi (Qomaruddin et al., 2021) seperti peralatan, infrastruktur, atau ternak.

Tabel 2. Biaya Investasi PE CV. Cahaya Rizki Farm.

Uraian	Tahun Pembelian	Jumlah (Unit, m ² , are)	Total (Rp)
Biaya Pembelian Lahan	2019	1.000 m ² / 10 Are	350.000.000
Biaya Pembuatan Kandang	2021	4 Unit	180.000.000
Biaya Pembuatan Gudang	2021	2 Unit	120.000.000
Biaya Pembelian Peralatan	2021		10.100.000
Biaya Pembelian Kendaraan			
• Mobil	2022	1 Unit	150.000.000
• Motor	2022	1 Unit	20.000.000
Total			830.100.000

Sumber: *Data Primer*. Diolah Tahun 2024. Biaya investasi CV. Cahaya Rizki Farm terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu: lahan seluas 1.000 m² atau 10 are seharga Rp. 350.000.000, empat unit kandang total Rp. 180.000.000, dua unit gudang Rp. 120.000.000, peralatan Rp. 10.100.000, serta kendaraan seperti mobil Rp. 150.000.000 dan sepeda motor Rp. 20.000.000.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional di CV. Cahaya Rizki Farm mencakup pengeluaran rutin yang diperlukan untuk menjalankan usaha peternakan kambing PE, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya Tetap

Tabel 3. Biaya Tetap (Air, Listrik, Gaji Tenaga Kerja, dan BBM)

Air			
Tahun	Jumlah (Bulan)	Jumlah Satuan (Rp)	Total (Rp)
2021	12	150.000	1.800.000
2022	12	150.000	1.800.000
2023	12	150.000	1.800.000
Total			5.800.000
Listrik			
Tahun	Jumlah (Bulan)	Jumlah Satuan (Rp)	Total (Rp)
2021	12	150.000	1.800.000
2022	12	150.000	1.800.000
2023	12	150.000	1.800.000
Total			5.800.000
Gaji Tenaga Kerja			
Tahun	Jumlah (Orang)	Jumlah Satuan (Rp)	Total (Rp)
2021	4	1.500.000	6.000.000
2022	4	1.500.000	6.000.000
2023	4	1.500.000	6.000.000
Total			18.000.000
Bahan Bakar Minyak (BBM)			
Tahun	Jumlah (Bulan)	Perbulan (Rp)	Total (Rp)
2021	12	500.000/bulan	6.000.000
2022	12	550.000/bulan	6.600.000
2023	12	600.000/bulan	7.200.000
Total			19.800.000

Sumber: *Data Primer*. Diolah Tahun 2024Biaya tetap CV. Cahaya Rizki Farm meliputi pengeluaran untuk air, listrik, dan gaji karyawan. Biaya air sebesar Rp. 150.000/ bulan dibayarkan

melalui iuran bulanan kepada kantor desa karena menggunakan sumber air lokal. Biaya listrik juga mencapai Rp. 150.000/bulan dengan sistem pulsa untuk kontrol penggunaan. Gaji empat karyawan total Rp. 6.000.000/bulan, dengan masing-masing menerima Rp. 1.500.000. Selain itu, pengeluaran BBM meningkat dari Rp. 500.000/bulan pada 2021 menjadi Rp. 600.000/bulan pada 2023, mencerminkan kenaikan harga bahan bakar.

1. Biaya Variabel

CV. Cahaya Rizki Farm meliputi pengeluaran untuk obat/vitamin, bibit kambing, dan pakan. Pengobatan ternak dilakukan sendiri menggunakan obat tradisional dan vitamin yang disesuaikan dengan bobot kambing untuk menjaga kesehatan. Rincian biaya variabel pada tahun pertama dapat dilihat di Tabel 4, mencakup semua pengeluaran terkait. Tabel 4. Biaya Variabel (Obat/Vitamin, Pakan, dan Bibit Kambing)

Obat/Vitamin				
	2021(Rp)	2022(Rp)	2023(Rp)	Total (Rp)
	9.500.000	10.200.000	12.700.000	32.400.000
Pakan				
	2021(Rp)	2022(Rp)	2023(Rp)	Total (Rp)
	45.000.000	55.000.000	60.000.000	160.000.000
Bibit Kambing				
Uraian	Jumlah (Ekor)	Harga/Unit (Rp)	Total (Rp)	Rataan (Rp)
Jantan	40 Ekor	3.500.000	140.000.000	140.000.000
Betina	5 Ekor	5.000.000	25.000.000	25.000.000
Total			165.000.000	165.000.000

Sumber: *Data Primer*. Diolah Tahun 2024

Tabel 4, menunjukkan bahwa biaya tidak tetap CV. Cahaya Rizki Farm untuk obat dan vitamin meningkat dari Rp. 9.200.000 pada tahun 2021 menjadi Rp. 12.700.000 pada tahun 2023, mencerminkan kebutuhan perawatan kesehatan ternak yang lebih tinggi seiring pertambahan jumlah ternak. Biaya pembelian bibit kambing juga signifikan, dengan pengeluaran untuk 40 ekor kambing jantan seharga Rp. 3.500.000 per ekor dan 5 ekor betina seharga Rp. 5.000.000 per ekor, menunjukkan investasi untuk meningkatkan kualitas ternak. Biaya pakan kambing juga

mengalami kenaikan dari Rp. 45.000.000 pada tahun 2021 menjadi Rp. 60.000.000 pada tahun 2023, mencerminkan kebutuhan nu-trisi yang meningkat seiring pertumbuhan jumlah kambing.

Kriteria Kelayakan

Usaha peternakan CV. Cahaya Rizki Farm dinilai layak untuk dikembangkan berdasarkan kriteria investasi seperti NPV, IRR, Net B/C, dan Payback Period, yang hasilnya tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Usaha Kambing PE CV. Cahaya Rizki Farm

Usaha	NPV (Rp)	IRR (%)	Net B/C (Rp)	PBP (Tahun)
Kambing PE	353.739.074	48 %	1,332	1,546

Sumber: *Data Primer*, Diolah Tahun 2024

a. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan penerimaan kas di masa depan. Jika NPV positif, proyek dianggap menguntungkan (Mulyanti, 2023). CV. Cahaya Rizki Farm memiliki NPV sebesar Rp. 353.739.074 dengan suku bunga 27%, menunjukkan potensi keuntungan yang baik dan kelayakan usaha.

b. *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) mengukur persentase keuntungan tahunan proyek. Jika IRR lebih besar dari tingkat bunga, proyek dianggap layak (Wulan & Astuti, 2018). Hasil perhitungan IRR untuk CV. Cahaya Rizki Farm adalah 48%, jauh di atas tingkat diskon 27%. Ini menunjukkan bahwa usaha sangat menguntungkan dengan margin keamanan tinggi terhadap risiko finansial.

c. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Benefit-Cost Ratio (Net B/C) membandingkan keuntungan dengan biaya. Jika Net B/C > 1, usaha layak dilanjutkan (Qomariyah, 2021). Hasil perhitungan *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C) pada usaha ternak kambing CV. Cahaya Rizki Farm menunjukkan nilai sebesar 1,351, yang berarti usaha ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan oleh usaha akan menghasilkan manfaat sebesar Rp. 1,332. Dengan demikian, usaha ternak kambing ini memberikan keuntungan yang signifikan dan memiliki.

d. *Payback Period*

Payback Period adalah waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal melalui aliran kas (Aliefah & Nandasari, 2022). Hasil perhitungan Payback Period sebesar 1,546 tahun

menunjukkan bahwa investasi di CV. Cahaya Rizki Farm dapat kembali dalam sekitar satu setengah tahun. Ini menandakan bahwa investasi ini memiliki pengembalian yang cepat, risiko rendah, dan prospek usaha yang baik untuk berkembang.

Analisis Kelayakan Nonfinansial

Aspek nonfinansial dalam usaha peternakan mencakup faktor keberlanjutan, dampak sosial, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta kesehatan. Ketersediaan lahan, kesejahteraan ternak, dukungan komunitas lokal, dan hubungan harmonis dengan masyarakat menjadi krusial untuk menjaga stabilitas usaha. Penelitian ini mengkaji aspek pasar, teknik/operasi, manajemen, lingkungan, sosial, dan budaya sebagai dasar pengambilan keputusan untuk prospek pengembangan usaha.

a. Umur Responden

Umur merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan fisik seseorang (Amalyadi et al., 2019). Umur mempengaruhi produktivitas seseorang, di mana individu yang lebih muda cenderung memiliki energi dan stamina lebih tinggi, sementara yang lebih tua mungkin menghadapi tantangan fisik dan mental. Di CV. Cahaya Rizki Farm, umur pekerja bervariasi antara 18 hingga 26 tahun, menunjukkan bahwa mereka berada dalam usia produktif. Hal ini memberikan potensi bagi perusahaan untuk mencapai target dan menjaga kualitas kerja yang optimal.

b. Pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam menjalankan usaha, termasuk di CV. Cahaya Rizki Farm. Pendidikan memberikan pengetahuan teknis dan cara berpikir analitis, membantu individu menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik. Semakin tinggi pendidikan, semakin kreatif dan strategis seseorang dalam mengambil Keputusan. CV. Cahaya Rizki Farm, dua dari empat pegawai adalah lulusan S1 Peternakan, satu lulusan D3 Kesehatan Hewan, dan satu lulusan SMA. Latar belakang pendidikan ini mendukung peningkatan kualitas produksi dan pengelolaan usaha secara keseluruhan. Pendidikan juga membantu individu menjadi lebih responsif terhadap perubahan dan inovasi, yang penting untuk keberlangsungan usaha.

c. Aspek Pasar

Aspek pasar dalam usaha peternakan kambing melibatkan analisis permintaan yang meningkat untuk daging, susu, dan produk olahan, baik di pasar lokal maupun regional.

Permintaan daging kambing cenderung stabil, dengan puncak pada hari raya, menciptakan peluang penjualan. Penting untuk memperhatikan persaingan dengan peternak lain dan mencari diferensiasi produk, seperti daging organik atau susu berkualitas tinggi. Pemahaman tentang preferensi konsumen dan saluran distribusi yang efektif sangat penting agar produk dapat mencapai pasar dengan baik. Untuk memastikan keberhasilan usaha, diperlukan strategi pemasaran yang tepat, termasuk bauran pemasaran (harga, produk, tempat, dan promosi).

- **Peluang Pasar**

Peluang usaha di CV. Cahaya Rizki Farm muncul dari permintaan yang stabil dan meningkat untuk produk seperti daging kambing, susu kambing, serta kulit dan kotoran yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk. Kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan susu kambing memperluas segmen pasar. Selain itu, daging kambing sering dibutuhkan dalam acara seperti pernikahan dan hari raya, menciptakan permintaan musiman yang tinggi. Data penjualan kambing PE dan susu kambing di CV. Cahaya Rizki Farm mendukung potensi ini.

Tabel 6. Data Penjualan Kambing PE dan Susu Kambing PE CV. Cahaya Rizki Farm.

Uraian	2021 (Ekor, ml)	2022 (Ekor, ml)	2023 (Ekor, ml)
Kambing PE	255 Ekor	260 Ekor	327 Ekor
Susu Kambing PE	1.052.500 ml	849.000 ml	743.950 ml

Sumber: *Data Primer*. Diolah Tahun 2024

- **Strategi Bauran Pemasaran**

Strategi bauran pemasaran, atau marketing mix, adalah kerangka kerja untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif. Terdiri dari tujuh elemen utama yang dikenal sebagai 7P: *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat/distribusi), *Promotion* (promosi), *Process* (proses), *People* (masyarakat), dan *Physical Evidence* (bukti fisik). Strategi ini membantu perusahaan mencapai target pasar secara terstruktur, meningkatkan penjualan, dan menciptakan loyalitas pelanggan.

1. **Produk**

Usaha peternakan kambing di CV. Cahaya Rizki Farm bertujuan meningkatkan kualitas ternak melalui pemeliharaan yang tepat. Langkah-langkah yang diambil meliputi seperti menjaga kebersihan kandang dan ternak untuk mencegah penyakit, memberikan pakan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan suplementasi obat-obatan untuk menjaga kesehatan

kambing. Pemilihan indukan dan penjantan berkualitas untuk menghasilkan keturunan superior. CV. Cahaya Rizki Farm menjual kambing PE ke berbagai segmen, termasuk pedagang pengepul, jasa aqiqah, masyarakat umum untuk qurban. Saluran penjualan ini, farm dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, memaksimalkan pendapatan, dan memastikan produk terserap dengan baik, terutama pada saat permintaan meningkat.

2. Harga

Harga adalah nilai yang ditentukan untuk barang yang ditukar antara konsumen dan penjual. Di CV. Cahaya Rizki Farm, harga kambing Peranakan Ettawa (PE) ditetapkan berdasarkan tipe kambing.

Tabel 7. Harga Kambing PE CV. Cahaya Rizki Farm

Deskripsi	Harga Kambing
Kambing Betina	
Kambing Type A (BB 20 kg-25 kg)	Rp. 1.700.000
Kambing Type B (BB 28 kg-33 kg)	Rp. 2.450.000
Kambing Type C (BB 20 kg-25 kg)	Rp. 2.900.000
Kambing Jantan	
Kambing Type A (BB 21 kg-25 kg)	Rp. 2.300.000
Kambing Type B (BB 26 kg-30 kg)	Rp. 2.700.000
Kambing Type C (BB 31 kg-35 kg)	Rp. 3.300.000
Kambing Type D (BB 36 kg-40 kg)	Rp. 3.700.000
Kambing Type E (BB 41 kg-45 kg)	Rp. 4.300.000
Kambing Type F (BB 46 kg-50 kg)	Rp. 4.800.000
Anakan	Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000

Sumber: *Data Primer*. Harga Kambing PE Tahun 2021-2023.

Harga kambing di CV. Cahaya Rizki Farm bervariasi berdasarkan tipe dan kualitas.

a. Kambing Betina

- Tipe A: Harga lebih rendah, cocok untuk pembeli dengan anggaran terbatas atau keperluan ternak awal.
- Tipe B: Harga sedang, mencerminkan kondisi fisik baik dan potensi reproduksi tinggi.
- Tipe C: Harga tertinggi, dengan kualitas unggul dan rekam jejak produktivitas yang baik.

b. Kambing Jantan

- Tipe A: Harga lebih rendah, ideal untuk pembibitan atau konsumsi sehari-hari.
- Tipe B dan C: Harga lebih tinggi, menawarkan ukuran dan kualitas daging yang lebih baik.
- Tipe D, E, dan F: Harga tertinggi, sering kali karena bobot tubuh besar dan sifat genetik unggul, cocok untuk kurban atau pejantan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kelayakan usaha ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) di CV. Cahaya Rizki Farm, kesimpulan menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 353.739.074 yang positif, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 48% yang lebih tinggi dari suku Bank 27%, Net B/C sebesar Rp. 1,332 yang lebih besar dari 1, dan *Payback Period* (PP) sebesar 1,546 tahun, yang menunjukkan waktu pengembalian modal sekitar satu setengah tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. 2022. Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *Lab*, 6(01), 40–56. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.475>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen. Diakses Tanggal 29 September 2024.
- Amalyadi, R., Ismulhadi, & Windari, W. 2019. Persepsi Peternak Tentang Pemanfaatan Pakan Fermentasi Gedebog Pisang Untuk Sapi Potong Di Desa Tambaksari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*. 1(2): 35-39.
- Amalyadi, R. Karni, I., Wandari, I. A., Aminurrahman, Septian, I.G.N., Gifari, Z.A., Putra, R.A., & Anwar, K. Penyuluhan Manajemen Beternak Sapi Potong Di Kelompok Ternak Tunas Maju Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 7(12): 4445-4451.
- Binh, P. 2014. *Tangible Fixed Assets Accounting System for Enterprise in Vietnam*. *International Journal of Economic and Finance*, 6(31), 30-37. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijef/article/view/36658/20847>.
- Imon, G. L., Elim, I., & Gerungai, N.Y.T. 2020. The Evaluation Of Application Of The Depreciation Method For Fixed Asset At Pt. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal Emba*. 8(4), 549-561.
- Lilis Iriyanti, Oeng Anwarudin, & Hotmauli Febriana Pardosi. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Prosiding*

Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 4(1), 148–172.
<https://doi.org/10.47687/snppv.v4i1.642>. Diakses Tanggal 25 Maret 2024

- Matualesi, G. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa (Pe) Kelompok Taruna Tani Di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari. Diakses Tanggal 25 Maret 2024.
- Mulyanti, P., Harga, P., Kopi, J., Pendapatan, T., & Erika, D. 2023. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. 14, 63–74. Diakses Tanggal 29 September 2024
- Qomariyah, S. N. 2021. Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik Dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collet Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 11–16. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v8i1.10819>. Diakses Tanggal 29 September 2024
- Qomaruddin, M., Wardana, F.K., & Soeroto W.M. 2021. Analisis Kelayakan Investasi Dengan Pendekatan Aspek Financial Dan Strategi Pemasaran Pada Program Ayam Petelur Di Bum Desa Bumi Makmur. *Sebatik*. 25(2), 318-325.
- Ramadani, R., Lubis, S. N., & Fauzia, L. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan*, 14.
- Wulan, S., & Astuti, T. M. 2018. Butik Busana Lady Center Di Pringsewu Analysis of Business Feasibility Plan for the. *Agri-Sosioekonomi*, 3(1), 1–20.